



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Komplek Perkantoran Jl. Kesuma Bangsa KM. 5 Gedung A Lantai 1 Kav.1 & 2
Tana Paser (76211)

Urusan Pekerjaan Umum

IKK Outcome: Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi

No	Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasikan dan pelihara (ha)	luas daerah irigasi kewenangan kabupaten	$4 = 2 / 3 \times 100\%$
(1)	(2)	(3)	(4)
	3,978.96	13,405.07	29.68%

IKK Output:

No	IKK Output	Rumus	Nilai
1	Persentase panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik	$\frac{\text{Panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik (m)}}{\text{Panjang jaringan irigasi primer (m)}} \times 100\%$	-
2	Persentase panjang jaringan irigasi skunder dalam kondisi baik	$\frac{\text{Panjang jaringan irigasi skunder dalam kondisi baik (m)}}{\text{Panjang jaringan irigasi skunder (m)}} \times 100\%$	-
3	Persentase panjang jaringan irigasi skunder dalam kondisi baik	$\frac{\text{Panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik (m)}}{\text{Panjang jaringan irigasi tersier (m)}} \times 100\%$	-

Catatan*

*Wajib dibuktikan dengan melampirkan dokumen pendukung

*Jika ada IKK yang tidak bisa diisi maka Kepala SKPD Wajib membuat surat pernyataan untuk menerangkan alasan kekosongan dari data yang dimaksud

* Anggaran Tahun 2023

Mengetahui
Pit, Kepala Dinas

Usma, S.Pt, M.Si

NIP. 19720620 20021 2 2003





PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Komplek Perkantoran Jl. Kesuma Bangsa KM. 5 Gedung A Lantai 1 Kav.1 & 2
Tana Paser (76211)

IKK Outcome: Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten

No	Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha)	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha)	$4 = \frac{2}{3} \times 100\%$
(1)	(2)	(3)	(4)
	4,500	22,993	19.57%

IKK Output:

No	IKK Output	Capaian
1	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	Tidak ada
2	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	Tidak ada
3	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	Tidak ada
4	Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	Tidak ada
5	Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota	Tidak ada
6	Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota	Tidak ada
7	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	Tidak ada

Catatan*

- *Wajib dibuktikan dengan melampirkan dokumen pendukung
- *Jika ada IKK yang tidak bisa diisi maka Kepala SKPD Wajib membuat surat pernyataan untuk menerangkan alasan kekosongan dari data yang dimaksud
- * Anggaran Tahun 2023

Mengetahui
Plt. Kepala Dinas

Usma, S.Pt, M.Si
NIP. 19720620 20021 2 2003





PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Komplek Perkantoran Jl. Kesuma Bangsa KM. 5 Gedung A Lantai 1 Kav.1 & 2
Tana Paser (76211)

IKK Outcome: Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten

No	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten (m)	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan Kabupaten (m)	$4 = 2 / 3 \times 100\%$
(1)	(2)	(3)	(4)
	0	175,570	0.00%

IKK Output:

No	IKK Output	Capaian	Ket
1	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	Tidak Ada	
2	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	Tidak Ada	
3	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	Tidak Ada	
4	Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	Tidak Ada	
5	Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota	Tidak Ada	
6	Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota	Tidak Ada	
7	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	Tidak Ada	

Catatan*

*Wajib dibuktikan dengan melampirkan dokumen pendukung

*Jika ada IKK yang tidak bisa diisi maka Kepala SKPD Wajib membuat surat pernyataan untuk menerangkan alasan kekosongan dari data yang dimaksud

* Anggaran Tahun 2023

Mengetahui
Plt. Kepala Dinas

Usma, S.Pt. M.Si
NIP. 19720620 20021 2 2003

**PENETAPAN STATUS DAERAH IRIGASI
KEWENANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASER**

NO	NAMA DAERAH IRIGASI	JENIS IRIGASI (HA)	LOKASI BANGUNAN UTAMA				TAHUN SELESAI PEMBANGUNAN	LUAS AREAL SEMULA (HA)	LUAS AREAL (HA)			KETERANGAN
			KABUPATEN	KICAMATAN	DESA	TITIK KOORDINAT			BAKU	POTENSIAL	FUNGSIONAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9				13
1	D.I. BEKOSO I (SENYIUR)	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	BEKOSO	1°54'28,89" LS 116°06'06,16" BT	2013	100,00	88,01	88,01	24,19	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
2	D.I. BEKOSO II (DONDANG)	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	BEKOSO	1°55'03,92" LS 116°07'43,81" BT	2013	190,00	148,76	84,64	36,48	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
3	D.I. BEKOSO III (PANTAI ARA)	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	BEKOSO	1°56'30,20" LS 116°05'28,33" BT	2013	120,00	71,56	71,56	43,70	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
4	D.I. BENTE TUALAN	PERMUKAAN	PASER	LONG KALI	BENTE TUALAN	1°27'47,54" LS 116°19'38,16" BT	2014	600,00	361,23	331,05	37,69	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
5	D.I. DAMIT I (PELAWAN)	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	DAMIT	1°56'33,24" LS 116°10'14,69" BT	2012	250,00	132,03	118,06	56,05	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
6	D.I. DAMIT II (PAYO BEPAPAN)	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	DAMIT	1°56'08,28" LS 116°08'15,67" BT	2012	600,00	175,68	163,77	135,43	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
7	D.I. JANJU	PERMUKAAN	PASER	TANAH GROGOT	JANJU	1°52'28,75" LS 116°08'00,15" BT	2012	100,00	105,58	105,58	14,59	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
8	D.I. MENDIK	PERMUKAAN	PASER	LONG KALI	MENDIK	1°27'15,38" LS 116°18'33,30" BT	2013	350,00	574,47	573,49	114,59	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
9	D.I. MUJARA PIAS	PERMUKAAN	PASER	LONG KALI	MUJARA PIAS	1°22'56,70" LS 116°16'34,02" BT	2014	120,00	119,33	50,36	10,08	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
10	D.I. MUNGGU	PERMUKAAN	PASER	LONG KALI	MUNGGU	1°25'09,15" LS 116°15'52,10" BT	2014	500,00	220,60	135,83	7,81	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
11	D.I. PENEMBAN	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	SULILIRAN BARU	1°57'47,60" LS 116°16'14,01" BT	2013	375,00	305,52	305,52	99,07	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
12	D.I. SANGKURIMAN	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	SANGKURIMAN	1°55'24,63" LS 116°11'17,47" BT	2010	167,00	205,67	75,04	41,61	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
13	D.I. SEMPULANG	PERMUKAAN	PASER	TANAH GROGOT	SEMPULANG	1°51'23,38" LS 116°08'54,32" BT	2012	650,00	476,04	463,84	51,84	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
14	D.I. TANAH PERIUK	PERMUKAAN	PASER	TANAH GROGOT	TANAH PERIUK	1°56'10,95" LS 116°12'10,93" BT	2010	250,00	376,11	278,98	107,61	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
15	D.I. MENDIK KARYA	PERMUKAAN	PASER	LONG KALI	MENDIK KARYA	1°25'42,67" LS 116°15'47,99" BT	2013	250,00	86,32	18,52	1,01	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
16	D.I. OLONG PINANG	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	OLONG PINANG	1°58'03,22" LS 116°07'23,60" BT	2012	150,00	176,71	163,96	88,04	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
17	D.I. PABENCENGAN	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	PASIR BELENGKONG	1°56'26,33" LS 116°13'48,41" BT	2012	250,00	318,06	310,01	42,19	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
18	D.I. PADANG JAYA	PERMUKAAN	PASER	KUJARO	PADANG JAYA	1°48'36,74" LS 116°03'51,01" BT	2015	80,00	38,05	17,59	16,58	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
19	D.I. PEPARA	PERMUKAAN	PASER	TANAH GROGOT	PEPARA	1°55'57,44" LS 116°13'56,48" BT	2010	450,00	371,12	371,12	133,32	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
20	D.I. PONDONG SULILIRAN	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	SULILIRAN	1°58'27,75" LS 116°14'23,70" BT	2013	525,00	173,34	58,75	7,36	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
21	D.I. PULAU MENGKUDU	PERMUKAAN	PASER	LONG KALI	LONG KALI	1°32'56,11" LS 116°18'55,17" BT	2011	450,00	806,53	451,64	111,69	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
22	D.I. SEBURUNG	PERMUKAAN	PASER	LONG KALI	SEBAKUNG	1°34'11,32" LS 116°22'26,48" BT	2012	250,00	765,67	477,26	335,77	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
23	D.I. SELIBAH-PULAU ANGKANG	PERMUKAAN	PASER	LONG KALI	LONG KALI	1°31'02,81" LS 116°21'41,11" BT	2012	625,00	944,84	818,78	201,70	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
24	D.I. SUJATANG KETEBAN	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	SUJATANG KETEBAN	1°57'09,33" LS 116°11'59,86" BT	2015	800,00	395,02	395,02	172,26	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
25	D.I. TAJUR	PERMUKAAN	PASER	LONG IKIS	TAJUR	1°40'11,33" LS 116°14'55,64" BT	2012	900,00	883,16	883,16	227,55	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
26	D.I. TEPIAN BATANG	PERMUKAAN	PASER	TANAH GROGOT	TEPIAN BATANG	1°53'25,05" LS 116°10'10,59" BT	2014	150,00	232,38	162,12	81,05	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
27	D.I. BELENGKOR	PERMUKAAN	PASER	PASIR BELENGKONG	DAMIT	1°57'23,23" LS 116°10'02,21" BT	2015	500,00	806,86	736,73	165,48	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
JUMLAH LUASAN DAERAH IRIGASI									9.358,64	7.710,38	2.364,76	

NO	NAMA DAERAH IRIGASI	JENIS IRIGASI (HA)	LOKASI BANGUNAN UTAMA				TAHUN SELESAI PEMBANGUNAN	LUAS AREAL SEMULA (HA)	LUAS AREAL (HA)			KETERANGAN
			KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	TITIK KOORDINAT			BAKU	POTENSIAL	FUNGSIONAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9				13
1	D.I.R. BATU SOPANG	RAWA LEBAK	PASER	BATU SOPANG	BATU KAJANG	1° 50' 54,17" LS 115° 54' 58,96" BT	2019	100,00	20,20	20,20	17,60	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
2	D.I.R. DAMIT	RAWA PASANG SURUT	PASER	PASIR BELENGKONG	DAMIT	1° 56' 42,69" LS 116° 09' 12,13" BT	2010	230,00	177,68	94,96	67,62	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
3	D.I.R. GENTUNG	RAWA PASANG SURUT	PASER	TANAH GROGOT	TEPIAN BATANG	1° 52' 26,15" LS 116° 10' 21,11" BT	2019	80,00	18,32	18,32	18,32	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
4	D.I.R. JENTIK	RAWA PASANG SURUT	PASER	TANAH GROGOT	SULULIRAN BARU	2° 00' 22,52" LS 116° 14' 57,02" BT	2012	100,00	731,25	731,25	164,67	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
5	D.I.R. JONE RANTAU PANJANG	RAWA PASANG SURUT	PASER	TANAH GROGOT	JONE	1° 40' 11,33" LS 116° 14' 55,64" BT	2015	607,00	845,58	666,35	430,74	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
6	D.I.R. RAWA JONE	RAWA LEBAK	PASER	TANAH GROGOT	JONE	1° 52' 29,03" LS 116° 12' 51,12" BT	2019	150,00	755,85	369,04	70,76	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
7	D.I.R. SUNGAI TUAK	RAWA PASANG SURUT	PASER	TANAH GROGOT	SUNGAI TUAK	1° 54' 47,66" LS 116° 12' 51,43" BT	2019	-	410,74	336,75	277,73	Penambahan DiR Baru
JUMLAH LUASAN DAERAH IRIGASI RAWA									2.959,63	2.236,88	1.047,44	
1	D.I.T. LABURAN LAMA	TAMBAK	PASER	PASIR BELENGKONG	LABURAN	1° 54' 52,10" LS 116° 20' 13,20" BT	2019	148,00	797,40	653,95	484,72	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
2	D.I.T. TANJUNG ARU	TAMBAK	PASER	BATU ENGAU	RIWANG	2° 10' 20,01" LS 116° 18' 32,40" BT	2018	49,00	700,14	700,14	82,04	Penyesuaian luas areal berdasarkan data IGT
JUMLAH LUASAN DAERAH IRIGASI TAMBAK									1.497,54	1.354,09	566,77	
JUMLAH LUASAN DAERAH IRIGASI KABUPATEN PASER								13.405,07	11.301,35	3.978,96		

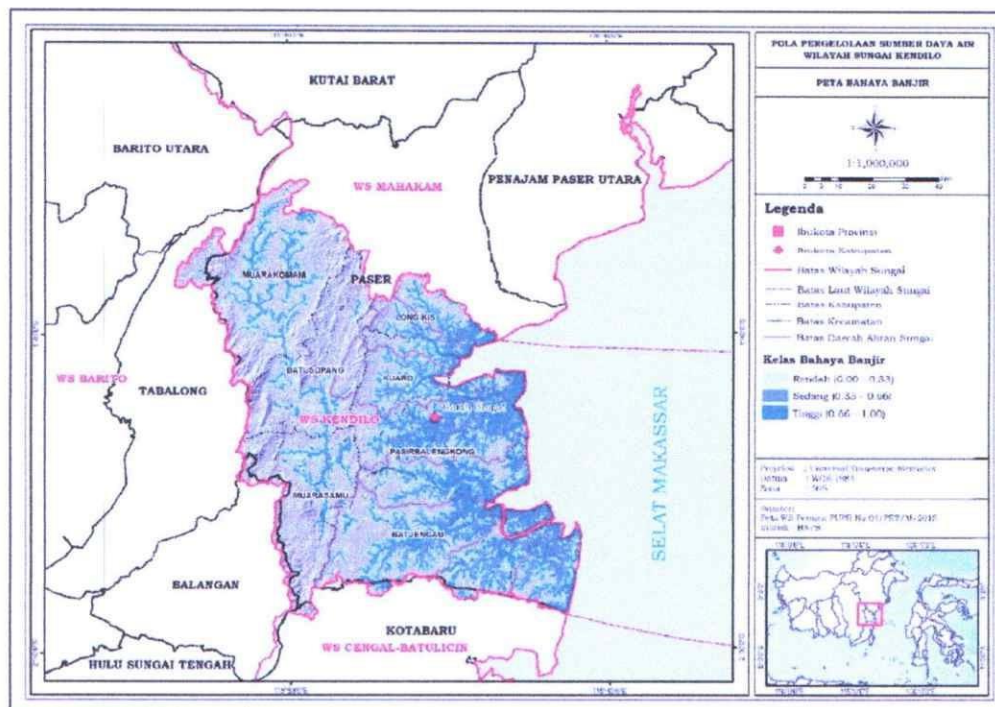
Kepala Bidang SDA
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Kabupaten Paser,


Muhammad Taufik, S.Hut., M.Si

3.2.3. Pengendalian Daya Rusak Air

3.2.3.1. Banjir

Hasil identifikasi bahaya banjir pada WS Kendilo dibagi menjadi 3 (tiga) klasifikasi, yaitu bahaya banjir rendah, sedang dan tinggi. Berikut sebaran bahaya banjir yang diperoleh dari Inarisk - Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2021.



Sumber: Analisis, 2022 (Diolah berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria Penetapan Wilayah Sungai, Peta Rupa Bumi Indonesia 2017, dan Inarisk - Badan Penanggulangan Bencana Nasional 2021).

Gambar 3. 8. Peta Sebaran Bahaya Banjir

Tabel 3. 49. Sebaran Bahaya Banjir

No.	DAS	Bahaya Banjir					Bebas Bahaya Banjir	
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total		(km ²)	(%)
		(km ²)	(km ²)	(km ²)	(km ²)	(%)		
1.	Adang	2,87	53,15	57,96	113,99	1,43%	178,71	2,24%
2.	Samuntai	3,85	50,66	44,25	98,77	1,24%	232,01	2,91%
3.	Kuaro	6,92	73,28	44,80	125,00	1,57%	353,17	4,43%
4.	Pondong	3,37	34,49	35,41	73,27	0,92%	41,88	0,53%
5.	Kendilo	14,89	324,01	405,87	744,78	9,34%	3618,94	45,37%
6.	Apur Besar	4,66	96,84	139,70	241,19	3,02%	335,10	4,20%
7.	Kerang	8,17	141,06	174,17	323,40	4,05%	659,57	8,27%
8.	Segendang	14,51	149,92	128,07	292,50	3,67%	202,03	2,53%
9.	Jengeru	10,58	115,64	77,39	203,61	2,55%	138,00	1,73%
TOTAL		69,83	1039,04	1107,62	2216,50	27,79%	5759,41	72,21%

Sumber: Analisis, 2022 (Diolah berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria Penetapan Wilayah Sungai, Peta Rupa Bumi Indonesia 2017, dan Inarisk - Badan Penanggulangan Bencana Nasional 2021).

Tabel 3. 50. Sebaran Pantai

No.	Pantai	Kecamatan	Panjang Garis Pantai (km)	Panjang Abrasi (km)	Keterangan
1.	Pantai di Kec. Bate Engau	Batu Engau	8,57	10% - 50%	N/A (Prakiraan)
2.	Pantai di Kec. Kuaro	Kuaro	46,18	10% - 50%	N/A (Prakiraan)
3.	Pantai di Kec. Long Ikis	Long Ikis	14,39	10% - 50%	N/A (Prakiraan)
4.	Pantai di Kec. Pamukan Selatan	Pamukan Selatan	0,69	10% - 50%	N/A (Prakiraan)
5.	Pantai di Kec. Pasir Belengkong	Pasir Belengkong	4,38	10% - 50%	N/A (Prakiraan)
6.	Pantai di Kec. Tanah Grogot	Tanah Grogot	23,13	10% - 50%	N/A (Prakiraan)
7.	Pantai di Kec. Tanjung Harapan	Tanjung Harapan	78,23	10% - 50%	N/A (Prakiraan)
Panjang Total			175,57	10% - 50%	

Keterangan: N/A (Prakiraan) = Belum Terdapat Data Pengukuran Kerusakan Pantai.

Sumber: Analisis, 2022 (Diolah berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria Penetapan Wilayah Sungai, Peta Rupa Bumi Indonesia 2017, dan Inarisk - Badan Penanggulangan Bencana Nasional 2021).

3.2.4. Sistem Informasi Sumber Daya Air

Belum terdapat studi terkait yang dapat dijadikan rujukan untuk melakukan analisis terkait/untuk pengembangan sistem informasi sumber daya air, seperti studi rasionalisasi jaringan hidrologi (alat ukur curah hujan dan debit), maupun hidroklimatologi secara umum.

3.2.5. Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Masyarakat dan Dunia Usaha

Belum terdapat wadah koordinasi pengelolaan sumber daya air tingkat wilayah sungai sebagaimana amanat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, yaitu Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Kendilo, sehingga dinamika dalam pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha tersebut belum dapat dianalisis karena belum terdapat wadah yang menampung aspirasi seluruh representatif masyarakat dan pemerintah.

3.3. Alternatif Pilihan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air

3.3.1. Konservasi Sumber Daya Air

Berdasarkan isu, permasalahan, potensi, arahan kebijakan terkait, dan hasil analisis dalam Pola PSDA WS Kendilo ini yang telah disajikan pada uraian-uraian sebelumnya, maka diperlukan alternatif strategi kebijakan operasional pengelolaan sumber daya air untuk menindaklanjutinya (menjalankan strateginya), yang mana turunan upaya dan/atau kegiatannya bertujuan untuk dan/atau berdasarkan atas Konservasi Sumber Daya Air di WS Kendilo, antara lain:

1.) Pemeliharaan, Peningkatan, dan/atau Penyesuaian Fungsi Lingkungan Hidup.

Adapun Rencana Upaya yang perlu diterapkan agar strategi ini dapat berjalan dan dapat menjawab persoalan-persoalan tersebut yaitu dengan:

- **(1 dari 1) Melindungi Daerah Tangkapan Air dan Daerah-Daerah Penunjang Kelestarian Sumber Daya Air.**

Berdasarkan Rencana Upaya tersebut, berikut uraian rencana kegiatan (Paket Pekerjaan Utama) yang perlu dilaksanakan;

4.2.3 Identifikasi Kawasan Terdampak Berdasarkan Hasil Pemodelan

Berdasarkan pemodelan hidrolika yang telah dilakukan diketahui daerah yang terdampak banjir. Simulasi banjir menunjukkan luas daerah yang tergenang bervariasi tergantung pada periode pengembalian banjir. Luas daerah tergenang dan terdampak banjir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Luas tergenang kala ulang 2

Kecamatan	Luas Genangan (Ha)
Tanjung Harapan	398,08
Tanah Grogot	382,56
Pasir Belengkong	1.740,87
Muara Samu	3.564,53
Muara Komam	5.339,80
Long Kali	9.693,73
Long Ikis	2.328,67
Kuaro	1.792,36
Batu Sopang	4.685,77
Batu Engau	2.760,49
Total	32.686,87

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 4.18 Luas tergenang kala ulang 5

Kecamatan	Luas Genangan (Ha)
Tanjung Harapan	1.565,92
Tanah Grogot	4.407,62
Pasir Belengkong	5.040,57
Muara Samu	4.474,52
Muara Komam	6.552,94
Long Kali	14.749,29
Long Ikis	3.050,29
Kuaro	2.751,84
Batu Sopang	6.851,00
Batu Engau	3.528,22
Total	52.972,23

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 4.19 Luas tergenang kala ulang 10

Kecamatan	Luas Genangan (Ha)
Tanjung Harapan	2.336,58